

**UJI AKTIVITAS SEDIAAN *SPRAY* EKSTRAK BENALU TEH
(*Scurrula atropurpurea (BL.) Dans*) UNTUK PENYEMBUHAN
LUKA SAYAT PADA KELINCI NEW ZEALAND**

SKRIPSI



ADISTI FITRIA MANARUL AZIZA

31120103

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

Uji Aktivitas Sediaan *Spray* Ekstrak Benalu Teh (*Scurrula atropurpurea (BL.) Dans*) Untuk Penyembuhan Luka Sayat Pada Kelinci New Zealand

Adisti Fitria Manarul Aziza
Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Tanaman benalu teh (*Scurrula atropurpurea*) mengandung senyawa seperti flavonoid, steroid, saponin, tannin, polifenol, dan kuinon yang dapat membantu dalam penyembuhan luka sayat. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh *spray* ekstrak benalu teh terhadap penyembuhan luka sayat pada kelinci putih New Zealand. Dalam penelitian ini, daun dan batang benalu teh diekstraksi dengan metode maserasi selama 3 hari menggunakan pelarut etanol 96%, kemudian diformulasikan dalam bentuk *spray*. Sebanyak 6 ekor kelinci dibagi menjadi 6 kelompok perlakuan: K+ (menggunakan Bioplacenton), F0 (basis *spray*), F1 (*spray* ekstrak 1%), F2 (*spray* ekstrak 2%), F3 (*spray* ekstrak 3%), dan kontrol tanpa perlakuan. Pengamatan selama 14 hari menunjukkan bahwa kelompok F3 (*spray* ekstrak 3%) memiliki efek penyembuhan terbaik dengan luka sembuh 100% pada hari ke-9, sementara K+ (Bioplacenton) sembuh pada hari ke-8. Analisis statistik menggunakan uji Kruskal-Wallis dan uji Mann-Whitney menunjukkan nilai $p = 0,019$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam respon penyembuhan luka antar kelompok perlakuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *spray* ekstrak benalu teh 3% efektif dalam penyembuhan luka, meskipun gel Bioplacenton memberikan penyembuhan yang lebih cepat.

Kata kunci : Luka sayat, *spray*, benalu teh.

ABSTRACT

Activity Test of Spray Preparation of Tea Mistletoe Extract (*Scurrula atropurpurea (BL.) Dans*) for Healing Cut Wounds in New Zealand Rabbits

Adisti Fitria Manarul Aziza
Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy, Bakti Tunas Husada University

The mistletoe tea plant (*Scurrula atropurpurea*) contains compounds such as flavonoids, steroids, saponins, tannins, polyphenols and quinones which can help in healing cut wounds. This study aims to assess the effect of mistletoe tea extract *spray* on the healing of cut wounds in New Zealand white rabbits. In this research, the leaves and stems of tea mistletoe were extracted using a maceration method for 3 days using 96% ethanol solvent, then formulated in *spray* form. A total of 6 rabbits were divided into 6 treatment groups: K+ (using Bioplacenton), F0 (*spray* base), F1 (1% extract *spray*), F2 (2% extract *spray*), F3 (3% extract *spray*), and control without treatment. Observations for 14 days showed that the F3 group (3% extract *spray*) had the best healing effect with wounds healing 100% on day 9, while K+ (Bioplacenton) healed on day 8. Statistical analysis using the Kruskal-Wallis test and Mann-Whitney test showed a value of $p = 0.019$ ($p < 0.05$), which indicated a significant difference in the wound healing response between treatment groups. The results of this study showed that 3% mistletoe tea extract *spray* was effective in healing wounds, although Bioplacenton gel provided faster healing.

Keywords: Cuts, *spray*, mistletoe tea.